

BAB III

MONOGRAFI NAGARI SUNGAI DUO KECAMATAN SITIUNG I

3.1. Monografi Nagari Sungai Duo

3.1.1. Sejarah nagari Sungai Duo

Sungai Duo adalah salah satu nama Nagari yang ada di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Asal nama dan kependudukan Nagari Sungai Duo menurut warih nan bajawek pusako nan batolong dari orang tua nenek moyang dahulu tentang Nagari Sungai Duo dan pemakaiannya.

Asal mulanya daerah ini/Sungai Duo sudah ada wilayah yang memiliki daerah ini yang di pegang oleh :

- Datuak Singgono di Pulai yaitu: Dari Batang Piruko ke Batang Hari Arah ke utara
- Sedangkan Sungai Piruko kearah selatan adalah wilayah datuak Besar Gunung Medan.
- Arah ke barat dengan wilayah rajom leu gunung.
- Arah Timur dengan wilayah Datuak Limbago Bosau Koto Padang

Sungai Duo itu terletak dalam perbatasan wilayah datuk yang di sebutkan di atas. Nenek moyang dahulu datang menempati wilayah di pinggir sungai piruko, yang sungainya dua dan muaranya satu. Sampai sekarang masih utuh dan namanya masih populer di kalangan masyarakat.

Dalam mendirikan sebuah Nagari tidak bisa langsung di putuskan oleh seseorang saja, namun harus melalui musyawarah dalam masyarakat untuk mencari kata mufakat dalam pembentukan suatu wilayah nagari. Dengan kesepakatan datuak sunggono dengan nenek moyang di Sungai Duo, dibolehkan/di iizinkan menjalankan

hidup dan penghidupan baik secara adat dan pemakaian kepada anak cucu secara turun temurun sampai sekarang.

Kemudian di bentuklah suku sakat adat pemakaian di Nagari Sungai Duo, maka diberilah penghulu beserta perangkatnya untuk menjalankan adat, soko, pusako, dan pemakaian oleh datuak singgono sehingga bisa *Duduak sama rendah tegak sama tinggi dengan nagari dan niniak mamak sekitarnya*.

Nagari dikepalai oleh seorang wali nagari sedangkan masing-masing jorong diatur oleh kepala jorong yang bertugas sebagai pembantu wilayah nagari dalam melaksanakan tugasnya. Wali nagari dipilih melalui pemilihan langsung oleh rakyat nagari yang bersangkutan. Sedangkan jorong dipilih oleh niniak mamak. Masing-masing jorong memiliki ciri dan karakteristik tersendiri, setiap jorong budaya dan adat minang kabau masih sangat kental, di pakai dalam kehidupan sehari-hari. Dimana setiap jorong masih melaksanakan tata perkawinan yang sesuai dengan kebudayaan adat minang kabau misalnya makan bersahur di rumah ketika melakukan pesta perkawinan, hal ini di yakini untuk tidak membedakan antara yang punya rumah dengan tamu yang datang menghadiri pesta tersebut.

Karena nenek moyang Sungai Duo telah di akui dan di nobatkan oleh datuak singgono, dan datuak singgono pun langsung menyatakan keberadaan nenek moyang Sungai Duo kepada niniak mamak wilayah sekitar supaya di akui sebagai cucu kepenakannya dalam suatu wilayah yang di kenal sampai sekarang dengan nama Nagari Sungai Duo Lansek Larangan.

3.1.2. Letak Geografis Nagari Sungai Duo

Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya di kelilingi oleh sawah dan bukit-bukit tanaman hijau yang masih asri. Letak geografis Nagari Sungai Duo berada diantara 0° - 3' LS dan 100.28° BT. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh

Direktorat Bina Program Direktorat Jendral Penyiapan Pemukiman Departemen Transmigrasi 2003 bahwa ketinggian daerah Nagari Sungai Duo berada pada 800 – 900 m di atas permukaan laut.

Secara Administratif Pemerintahan Nagari Sungai Duo berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Nagari Sitiung
- Sebelah Selatan : Nagari Koto Padang
- Sebelah Timur : Nagari Batu Rijal
- Sebelah Barat : Nagari Gunung Medan

Secara Administratif Luas Nagari Sungai Duo adalah 3.015.600 M² yang terdiri dari 5 Jorong. Secara geografis Nagari Sungai Duo pada dasarnya sangat potensial untuk dikembangkan sebagai daerah Transit, Pariwisata dan Perdagangan dikarena posisi yang sangat strategis di Pusat Pasar Koto Agung serta berada ditengah-tengah letak Kabupaten.

Gambaran tentang tingkat kemiringan dan ketinggian tanah dari permukaan laut. Kondisi kemiringan tanah merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kesesuaian lahan untuk syarat tumbuh suatu tanaman. Karena dengan kemiringan tanah yang cukup besar akan sangat mempengaruhi kontinuitas kesuburan tanah akibat daya rusak aliran air (tingkat erosi) terhadap permukaan tanah cukup tinggi.

Berdasarkan data terakhir pemetaan Nagari Sungai Duo kondisi daerah didominasi oleh Topografi datar dengan luas 21,53 KM².

Nagari Sungai Duo pada umumnya termasuk daerah beriklim tropis. Intensitas penyinaran matahari selalu tinggi sehingga menyebabkan tingginya penguapan yang menimbulkan awan aktif/tebal. Curah hujan terbanyak jatuh pada bulan Maret, berkisar di antara 2355-2366 mm tiap tahun, sedangkan bulan kering/kemarau jatuh pada bulan Juli sampai dengan Desember. Suhu udara rata-rata

30° C, suhu udara terendah 22°C dan suhu tertinggi 33°C dengan kelembaban udara 40% - 100%.

TABEL I
LUAS WILAYAH JORONG di NAGARI SUNGAI DUO

NO	NAMA JORONG	LUAS WILAYAH (M2)
1	Koto Daulat	520.000
2	Sungai Duo	485.000
3	Koto Agung kiri	200.500
4	Koto Agung Kanan	1.333.000
5	Teluk Sikai	600.100
LUAS WILAYAH KESELURAHAN		3.148.600 M2/ 3.148,6 KM2

Sumber: Profil Nagari Sungai Duo 2016

Penggunaan lahan di Nagari Sungai Duo berdasarkan pendataan dari BP3K Kecamatan Sitiung adalah sebagai berikut :

- Lahan Sawah: Luas lahan pertanian di Nagari Sungai Duo secara keseluruhan seluas 1.389,56 Ha (15,11% dari luas wilayah). Lahan pertanian yang dominan di Nagari Sungai Duo yaitu Lahan Persawahan seluas 429,5 Ha (23,2 %) yang terdiri dari lahan Sawah Teknis 404,5 Ha & lahan ½ Teknis 25 Ha.
- Hutan: Di Nagari Sungai Duo tidak terdapat jenis lahan hutan (0 %).
- Lahan Kering: Lahan Kering (Pekarangan 226 Ha, Tegalan 96,75 Ha, dan Kolam 4,25 Ha). Sedangkan Lahan lainnya 593,75 Ha.
- Pemukiman: Luas kawasan permukiman 18.790,19 Ha Ha (1,71% dari luas wilayah). Kawasan permukiman dominan berkembang di arah timur dan utara wilayah yang meliputi

Jorong Koto Agung Kanan, Jorong Koto Agung Kiri dan Jorong Teluk Sikai. Sebagian perkembangan permukiman didorong oleh perkembangan permukiman warga pendatang/perantau yang sudah dimulai sejak tahun 2000-an.

Wilayah rawan bencana, sesuai dengan karakteristik wilayah dan perkembangan kondisi kekinian, maka bencana yang rawan terjadi di Nagari Sungai Duobisa dikatakan tidak ada.

3.2. Pendidikan, Sosial dan Ekonomi

3.2.1. Pendidikan

Pendidikan atau ilmu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan ini tanpa pendidikan atau ilmu manusia akan buta huruf dan ini pun sangat merugikan dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai pendidikan akan lebih tinggi derajatnya disisi Allah dari pada orang yang tidak mempunyai pendidikan. Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini terdapat tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Nagari Sungai Duo:

TABEL II
TINGKAT PENDIDIKAN

No	NAGARI	Tingkat Pendidikan				
		Tidak Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Diploma / Sarjana
1	SUNGAI DUO		361	585	791	20

Sumber: Profil Nagari Sungai Duo 2016

Seperti terlihat dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa masyarakat Nagari Sungai Duo sebagian besar hanya mampu melanjutkan sekolah sampai Sekolah Dasar, ini dikarenakan Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD mendominasi peringkat Pertama, sehingga program-program yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan sangat diperlukan oleh Nagari Sungai Duo. Sedangkan yang mampu melanjutkan sekolah sampai Perguruan Tinggi jumlahnya masih sedikit dibandingkan dengan masyarakat dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar, SLTP, maupun SLTA.

3.2.2. Sosial

Penduduk Sungai Duo sebagian berasal dari daerah Transmigrasi pulau Jawa. Transmigrasi yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa pada zaman pemerintahan Presiden RI yang pertama Ir. Soekarno. Jumlah Penduduk pada tahun 2016 di Nagari Sungai Duo sebanyak 6.195 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL III
JUMLAH PENDUDUK

NO	Nagari	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (KM²)	Kepadatan (Jiwa / KM²)
1	SUNGAI DUO	6.195 Jiwa	21,53	2,877

Sumber: Profil Nagari Sungai Duo 2016

TABEL IV
SARANA PRASARANA

No	Sarana prasarana	Jumlah
1	Masjid	9
2	Mushallah	9
3	Gereja	1
4	Paud	6
5	Taman Kanak-kanak	4
6	SD	6
7	SMP	1
8	SMA	1
9	MTS/MAS	1
10	SLB	1
11	KAPOSEK	1
12	Pos Kamling	5
13	PUSKESMAS	1

Sumber: Profil Nagari Sungai Duo 2016

Berdasarkan data di atas berupa sarana dan prasarana yang ada di Sungai Duo walaupun masyarakatnya ada yang berbeda keyakinan tidak pernah terjadi ketimpangan dalam bermasyarakat ataupun dalam bersosialisasi antara sesama warga Sungai Duo.

3.2.3. Ekonomi

Mayoritas mata pencaharian penduduk Nagari Sungai Duo adalah petani. Hal ini disebabkan karena minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi petani. Sehingga keadaan ekonomi di Nagari Sungai Duo lebih di dominasi oleh ekonomi menengah ke bawah. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini.

TABEL V
PEKERJAAN

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Ket
1	Buruh Tani		
2	Petani	2.622	
3	Peternak	25	
4	Pedagang	16	
5	Tukang Kayu	25	
6	Tukang Batu	0	
7	Penjahit	18	
8	PNS	65	
9	Pensiunan		
10	TNI/Polri		
11	Perangkat Nagari	18	
12	Pengrajin	10	
13	Industri kecil		
14	Buruh Industri		
15	Lain-lain		

Sumber: Profil Nagari Sungai Duo 2016

Berdasarkan table di atas pada sector pertanian lah yang banyak di lakukan oleh masyarakat karena sedikit sekali masyarakat yang bekerja di bidang formal seperti perkantoran.

Penduduk miskin yang ada pada Nagari Sungai Duo berdasarkan pendataan Nagari tahun 2016 adalah sebagai berikut :

TABEL VI
PEREKONOMIAN

No	Jorong	Jumlah Rumah Tangga Miskin (KK)
1	Koto Daulat	30
2	Sungai Duo	45
3	Koto Agung Kiri	65
4	Koto Agung Kanan	62
5	Teluk Sikai	99
	Jumlah	301

Sumber: Profil Nagari Sungai Duo 2016

Berdasarkan data pendataan, jumlah angka kemiskinan sangat tinggi dengan jumlah 301 KK. Karena masyarakat mayoritas petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3.3. AGAMA dan ADAT ISTIADAT

3.3.1. Agama

Secara umum penduduk Nagari Sungai Duo menganut kepercayaan agama islam (99,5 %) serta memiliki beberapa tempat peribadatan (baik masjid, Musholla maupun surau) yang berada di tiap wilayah kejurongandan ada satu sebagian kecil saja yang menganut agama selain islam yaitu agama kaiten (0,5%) saja dan memiliki 1 tempat peribadatan seperti yang terurai dalam tabel berikut ini :

TABEL VII
TEMPAT IBADAH

	Sarana Prasarana
1	Masjid Taqwa
2	Masjid Sirothol Mustaqim
3	Masjid Al Ikhlas
4	Masjid Nurul Falah
5	Masjid Nurussa'adah
6	Masjid Al Manshurin
7	Masjid Darul Falah
8	Masjid Jami' Baiturrahman
9	Masjid Darussalam
10	Musholla Al Fath
11	Musholla Fatul Huda
12	Musholla Al Hudha
13	Surau Atap Seng
14	Surau Muhajirin (Tigo Nini)
15	Surau Al-Ikhlas (Patopang)
16	Musholla Al Ikhwan
17	Musholla Sungai Boko
18	Musholla Nurul Hudha (Piliang)
19	Gereja

Sumber: Profil Nagari Sungai Duo 2016

Berdasarkan data di atas mayoritas warga Sungai Duo menganut agama Islam walaupun ada sebagian kecil beragama

Kristen namun tidak pernah terjadi perbedaan dalam bersosialisasi antara warga setempat.

3.3.2. Adat Istiadat

Adat Istiadat adalah sangat penting di dalam kehidupan, karena adat istiadat memegang peranan penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Mengenai adat istiadat di Nagari Sungai Duo sangat beragam karena ada sebagian masyarakat yang berasal dari daerah pulau jawa atau yang dikenal dengan Transmigrasi.

Adat yang di anut dalam Nagari Sungai Duo adalah adat minangkabau karena mayoritas warga asli pribumi berdarah minangkabau.

Lembaga-Lembaga Adat Sungai Duo:

Suku yang di Nagari Sungai Duo ada tiga yaitu:

- a) Suku Piliang
- b) Suku Patopang
- c) dan Suku Tigo Nini

Perangkat Lembaga Adat Nagari Sungai Duo/Empat Jinh

1. Piliang

- 1.1. Penghulu : Datuak paduko bosau
- 1.2. Monti : Monti Kayo
- 1.3. Dubalang : Olang Barantai
- 1.4. Pandito : Malin Mula

2. Patopang

- 2.1. Penghulu : Datuak Sinaro
- 2.2. Monti : Monti Sutan
- 2.3. Dubalang : Panglima Ajo
- 2.4. Malin : Malin Pandito

3. Tigo Nini

- 3.1. Penghulu : Datuak Tigo Puluah
- 3.2. Monti : Monti Ajo

3.3. Dubalang : Bomban Bosi

3.4. Malin : Malin Ome

Sedikit pemakaian kami di nagari Sungai Duo bahwa kabarnya nenek kami menyusul kakaknya di pulai dan timpeh (datuak rajo mahmud),karena daerah ini wilayahnya sudah di miliki oleh datuak -datuak sebelumnya.

Maka di berilah kepada nenek kami serta kepada cucu kemenakannya untuk memakai wilayah para datuak sekitarnya dengan:

- 1) Tidak di bebaskan pungutan (sewa menyewa)dengan sebutan kesungai tidak berbunga pasir,ka rimbotidak berbunga kayu.
- 2) Tidak boleh memperjual belikan tanah sebagai mana di lakukan di nagari sekitar.

Wilayah yang telah di olah oleh penduduk sungai duo tidak boleh di turunkan/ganggu oleh anak mamak wilayah sekitarnya,sehingga nagari kami di beri julukan **Koto Daulat Rajo Kociak Bosau**(makam yang masih utuh/ada).Dengan aplikasi di masyarakat kami Sungai Duo **Lansek Larangan**.

Nagari Sungai Duo yang memiliki penduduk multi-etnis menjadi salah satu potensi kekayaan budaya yang bisa dikembangkan, salah satunya melalui event budaya yang dapat dijadikan daya tarik kunjungan wisata dan pelestarian budaya yang ada di Nagari Sungai Duo. Pembangunan bidang kebudayaan saat ini telah berjalan dengan baik. dengan adanya berbagai etnis di Nagari Sungai Duo memungkinkan terjadinya akulturasi budaya sehingga budaya masyarakat akan semakin berkembang menuju kebaikan. Budaya merupakan ujung dari peradaban manusia, maka dengan berbagai campuran budaya yang ada diharapkan hal-hal yang baik

dari budaya masing-masing etnis akan dapat mengembangkan masyarakat Nagari Sungai Duo menjadi lebih baik.

TABEL VII
Seni dan Kebudayaan Sungai Duo

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Pawai Budaya 17 Agustus	Agenda Tahunan Nagari Sungai Duo
2.	Lomba Takbir Keliling 1 Syawal (Hari Raya Idul Fitri)	Agenda Tahunan Nagari Sungai Duo
3.	Pencak Silat	Ada
4.	Randai	Ada
5.	Gamelan/Kerawitan	Ada
6.	Reog	Ada

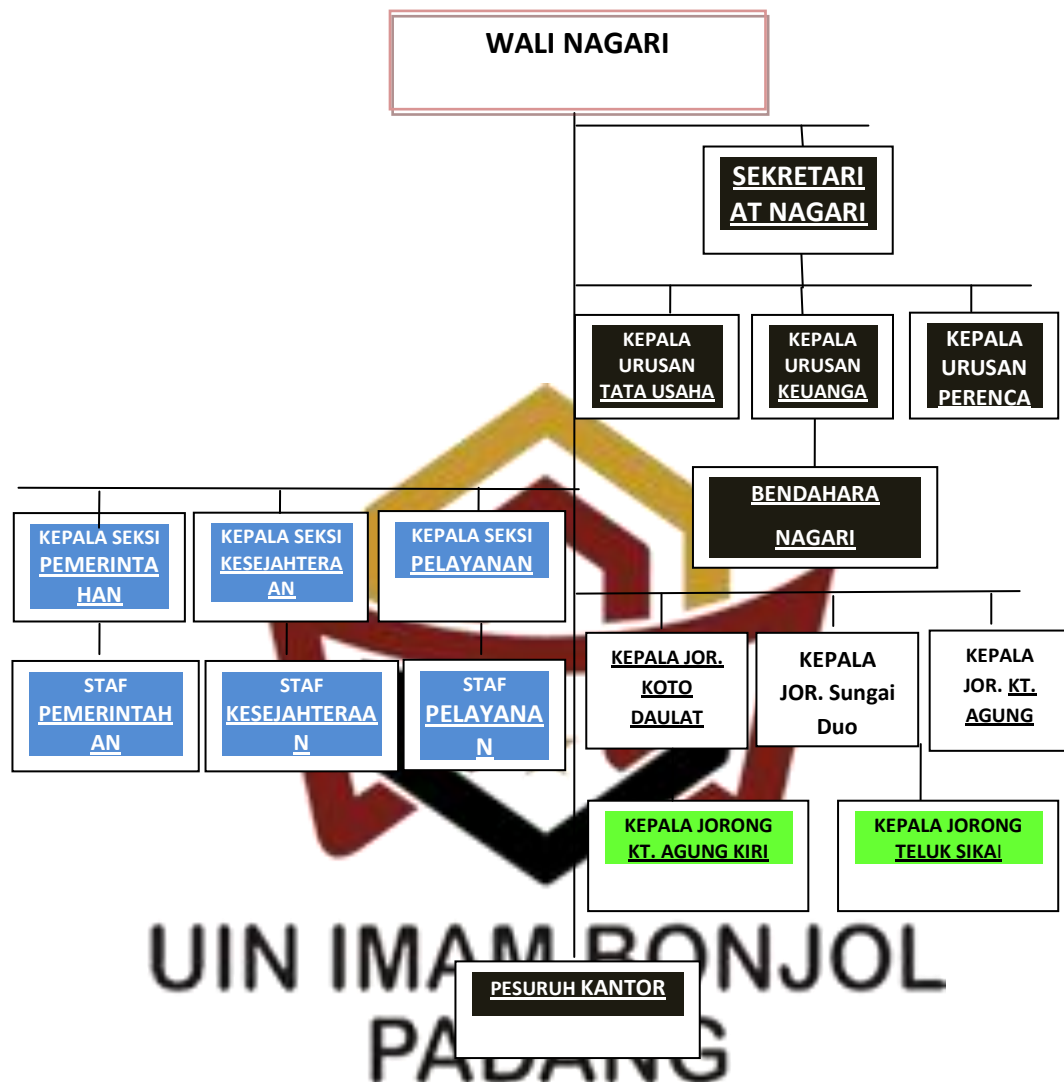
Sumber: Profil Nagari Sungai Duo 2016

3.5. Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo

Nagari Sungai Duodi tahun 2017 memiliki Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) dengan sistem SOTK yang baru. Dari perbandingan jumlah perangkat Nagari Sungai Duo dengan sistem SOTK yang lama dengan Sistem SOTK yang baru terjadi penambahan jumlah perangkat Nagari yang lebih banyak (1:2) yaitu dari 10 orang perangkat menjadi 18 orang.

Perubahan SOTK ini didasarkan pada peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 15 Tahun 2017 tentang SOTK Nagari dan dijabarkan dengan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 16 tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Nagari. Dengan dasar tersebut kemudian ditetapkanlah SOTK Nagari Sungai Duo berdasarkan Peraturan Nagari Sungai Duo Nomor 01 Tahun 2017 Tanggal 2 Januari 2017 tentang SOTK Pemerintahan Nagari Sungai Duo dan dijabarkan dengan Peraturan Nagari Sungai Duo Nomor 02 Tahun 2017 Tanggal 3 Januari 2017. Adapun SOTK Nagari Sungai Duo untuk tahun 2017 seperti gambar dibawah ini:

TABEL IX
SOTK NAGARI SUNGAI DUO TAHUN 2017



Sumber: Profil Nagari Sungai Duo 2017